

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang menekankan analisis deskriptif guna mendeskripsikan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi pembelajaran menulis puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Rizqi (2017:46-47) bahwa “Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali atau menjelaskan makna dibalik realita”. Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa hasil. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui serta mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi sekarang atau masalah aktual dengan kata lain penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah yang sedang terjadi pada saat penelitian. Hal tersebut serupa dengan pendapat Masyhuri (2008:34) yang menjelaskan bahwa “Penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai keadaan atau gejala tertentu”. Pada penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, pendeskripsian data, penganalisisan data, dan simpulan hasil penelitian sehingga diperoleh analisis unsur pembangun puisi dalam puisi karya siswa. Penelitian deskriptif tersebut dikaitkan dengan penelitian unsur pembangun puisi untuk menganalisis penggunaan diksi, rima, dan tipografi sebagai subjek kajian dalam penelitian.

Menurut Farida (2014:3) terdapat ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut. “(1) pengkajian masalah secara sistematis dan cermat, (2) pengumpulan data secara objektif, (3) pemecahan masalah dengan mengolah dan menganalisis data, (4) temuan penelitian dikemukakan secara logis dan sistematis, dan (5) mempunyai

tujuan untuk menemukan dan mengembangkan atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan”. Selain mempunyai ciri-ciri seperti yang dikemukakan oleh Farida di atas, penelitian kualitatif juga memiliki beberapa karakteristik tersendiri. Menurut Sugiyono (2009:13) karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut. “(1) dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, (2) penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, (3) penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada hasil atau *outcome*, (4) penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, dan (5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna”. Dengan demikian, paparan di atas menjadi acuan peneliti untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian berdasarkan karakteristik dari penelitian kualitatif menurut Sugiyono.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen kunci dalam seluruh kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti harus hadir sendiri di lapangan guna mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Namun dengan hadirnya peneliti di lapangan, data yang diperoleh tidak akan terpengaruh kealamiannya. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat diperoleh melalui pedoman observasi, wawancara, dokumentasi, dan yang lainnya sebagai pendukung peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Hal tersebut serupa dengan pendapat Sugiyono (2017:137) bahwa “Penelitian kualitatif menggunakan rancangan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi”. Pada penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitiannya. Karena peneliti yang membuat, menggali data, menelaah, dan menafsirkan penelitiannya berdasarkan data yang diperoleh.

Berdasarkan paparan di atas, kehadiran peneliti menjadi sangat penting dalam memperoleh data di lapangan. Peneliti bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada saat siswa mendapatkan tugas menciptakan puisi. Karena melalui hal tersebut akan diperoleh data unsur pembangun puisi dari puisi karya siswa. Data yang terkumpul benar-benar akurat yang diperoleh dari tulisan puisi karya siswa di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian analisis unsur pembangun puisi karya siswa kelas X ini, dilaksanakan di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena tugas menulis puisi siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar telah didokumentasikan dengan sedemikian rupa oleh guru kelas sehingga dapat dijadikan sumber data yang baik dan lengkap dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sumber data yang berupa dokumen tulisan puisi karya siswa kelas X di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah puisi karya siswa yang menjadi tugas sekolah. Puisi karya siswa dijadikan data yang akan diteliti oleh peneliti. Responden pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar yang berjumlah 19 siswa. Jumlah responden ini diambil sama dengan jumlah populasi karena jumlah keseluruhan siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar adalah 19 siswa. Peneliti menggunakan jumlah keseluruhan sebagai responden dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa tugas dari pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar. Alasan peneliti mengambil data dari hasil tugas menulis puisi sebagai sumber data utama penelitian dikarenakan pembelajaran menulis puisi di kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar telah dibahas sejak awal semester II. Selain itu, juga terkendala dengan situasi yang tidak memungkinkan untuk mengambil data secara langsung atau dengan cara observasi. Hal ini dikarenakan lembaga sekolah meliburkan siswanya sampai jangka waktu yang belum ditentukan akibat merebaknya *covid 19*. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sumber data yang berupa dokumentasi tulisan karya puisi siswa kelas X di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.

F. Instrumen Analisis

Peneliti menjadi instrumen utama mulai dari tahap awal sampai tahap akhir. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian yang meliputi pembacaan, penganalisisan, pengklasifikasian, penyimpulan, dan pelaporan data. Instrumen analisis data yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Penggunaan Diksi

No.	Diksi	Analisis Diksi
1.		

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Penggunaan Rima

No.	Rima	Analisis Rima
1.		

Tabel 3.3 Instrumen Analisis Penggunaan Tipografi

No.	Tipografi	Analisis Tipografi
1.		

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif karena ingin mengetahui unsur pembangun dalam puisi karya siswa. Data yang dikumpulkan akan dianalisis guna mendapatkan informasi yang akurat mengenai unsur pembangun puisi karya siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar. Analisis deskriptif yaitu aktivitas atau analisis informasi yang fokus kegiatannya pada penelitian dokumen atau data dengan cara mendeskripsikan secara menyeluruh dan sistematis dari data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini fokus analisis terletak pada unsur pembangun puisi berupa diksi, rima, dan tipografi. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data puisi siswa adalah sebagai berikut.

- a) Pada tahap awal peneliti menyiapkan dokumen puisi karya siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.

- b) Pada tahap kedua, peneliti membaca puisi yang akan dianalisis secara berulang-ulang. Hal ini dilakukan agar peneliti benar-benar memahami dan mengenali isi dari puisi yang akan dianalisis.
- c) Pada tahap ketiga, peneliti mulai menganalisis puisi berdasarkan pada butir-butir masalah yang telah ditetapkan. Kemudian mengadakan revisi dan perbaikan jika terdapat kekurangan atau kesalahan pada hasil analisis puisi karya siswa.
- d) Selanjutnya tahap terakhir, yaitu peneliti menyimpulkan hasil analisis berupa deskripsi tentang pilihan-pilihan diksi, rima, dan tipografi yang digunakan oleh siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar dalam menulis puisi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan intrarater dan interrater. Intrarater dengan cara mencermati berulang-ulang tulisan puisi karya siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar. Hal tersebut digunakan agar peneliti mendapatkan data yang benar-benar akurat. Melalui pengamatan yang berulang-ulang akan mendapatkan hasil penelitian yang valid. Sedangkan interrater, diperoleh dari berdiskusi dengan dosen pembimbing dan teman sejawat yang lebih paham.

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari arsip/dokumentasi hasil tugas menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun tahap penelitian sebagai berikut.

1. Menentukan judul penelitian dan menyusun proposal skripsi.
2. Mengumpulkan informasi mengenai teori-teori menulis puisi dan unsur pembangun puisi.

3. Mengumpulkan data yang nantinya dijadikan penelitian.
4. Menganalisis data sesuai dengan unsur pembangun puisi yang telah ditentukan dalam fokus penelitian.
5. Menyimpulkan hasil analisis berupa deskripsi tentang unsur pembangun puisi yang digunakan oleh siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar dalam menulis puisi.